SNI 1767:2017

Standar Nasional Indonesia

Jaring bulu tangkis

ICS 97.220.40

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 1767:2017 dengan judul *Jaring bulu tangkis,* merupakan revisi dari SNI 12-1767-1996, *Jaring bulu tangkis.* Revisi Standar ini dimaksudkan untuk menyempurnakan standar jaring bulu tangkis terkait syarat mutu dan metode uji serta karena perubahan ketentuan persyaratan internasional.

Standar ini disusun dengan tujuan :

1. Sebagai acuan produsen dalam memproduksi jaring bulu tangkis sehingga dapat terjamin mutunya dan meningkatkan kinerja produsen jaring bulu tangkis;
2. Untuk melindungi konsumen jaring bulu tangkis.

Standar ini dirumuskan dengan memperhatikan ketentuan pada *BWF HANDBOOK II (Laws of Badminton & Regulations)* 2010/2011.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 97-01, *Rumah tangga, hiburan dan olahraga.* Standar ini telah dibahas dan disetujui dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 26 November 2012. Konsensus ini dihadiri oleh pemangku kepentingan (stakeholder) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 8 Januari 2015 sampai dengan 8 Maret 2015 dan jajak pendapat ulang pada tanggal 24 Januari 2017 sampai dengan 24 Maret 2017.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Jaring bulu tangkis

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan definisi, syarat mutu dan metode uji jaring bulu tangkis.

2 Istilah dan definisi

2.1
jaring bulu tangkis
jaring yang terbuat dari *nylon* atau bahan lain yang sesuai, berwarna gelap, dengan kepala jaring berwarna putih, memenuhi persyaratan teknis dalam permainan bulu tangkis

2.1.1
kepala jaring
pita berwarna putih terbuat dari bahan sintetis atau bahan lain yang sesuai, dijahit sepanjang badan jaring bagian atas dan membungkus tali atas, berfungsi untuk memperjelas ketinggian jaring

2.2
badan jaring
bagian jaring bulu tangkis yang terbuat dari benang *nylon* atau bahan lain yang sesuai, berwarna gelap, dan dibentuk menjadi mata jaring-mata jaring

CATATAN: Dalam pemasangannya, badan jaring dan tiang tidak boleh ada celah.

2.3
tali atas
tali yang terbuat dari *nylon* atau bahan lain yang sesuai, dimasukkan sepanjang kepala jaring dan digunakan sebagai perentang jaring dengan cara diikatkan pada tiang

2.4
tali penguat
tali yang dijeratkan pada “mata itik” yang berfungsi sebagai peregang jaring dengan cara mengikatkan pada tiang jaring

3 Syarat mutu

Syarat mutu jaring bulu tangkis seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 – Syarat mutu jaring bulu tangkis

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
1.	Panjang kepala jaring	cm	minimal 610
2.	Panjang jaring	cm	sama dengan panjang kepala jaring
3.	Lebar jaring	cm	76 - 78
4.	Lebar kepala jaring	cm	3,70 – 4,00
5.	Panjang sisi mata jaring	cm	1,5 – 2,2
6.	Panjang tali atas	cm	minimal 800
7.	Panjang tali penguat	cm	minimal 100
8.	Diameter tali mata jaring	cm	minimal 0,07
9.	Kekuatan tarik kepala jaring	N	minimal 250

4 Pengambilan contoh

Contoh uji diambil dan diuji sesuai ketentuan pada Tabel 2.

Tabel 2 – Cara pengambilan contoh

Jumlah barang dalam partai	Jumlah contoh yang diambil	Jumlah contoh yang di uji
2 – 8	2	2
9 – 15	3	2
16 – 25	5	2
26 – 50	8	2
51 – 95	13	3
96 – 150	20	3
151 – 280	32	3
281 – 500	50	3
501 – 1.200	80	4
1.201 – 3.200	125	4
3.201 – 10.000	200	5
10.000 – 35.000	315	10
35.001 – 150.000	500	10
150.001 – 500.000	800	10
500.001 – ke atas	1.250	10

5 Metode uji

5.1 Panjang kepala jaring

5.1.1 Prinsip

Mengukur panjang kepala jaring.

5.1.2 Peralatan

Rollmeter dengan ketelitian 1 mm.

5.1.3 Prosedur uji

a) Pasang jaring bulu tangkis pada dua tiang dengan ketentuan tinggi jaring dari tanah pada tiang 1,55 m dan pada bagian tengah 1,524 m;

b) Ukur panjang kepala jaring;

c) Catat hasil pengukuran.

5.2 Panjang jaring

5.2.1 Prinsip

Mengukur panjang jaring.

5.2.2 Peralatan

Rollmeter dengan ketelitian 1 mm.

5.2.3 Prosedur uji

a) Pasang jaring bulu tangkis pada dua tiang dengan ketentuan tinggi jaring dari tanah pada tiang 1,55 m dan pada bagian tengah 1,524 m;

b) Ukur panjang jaring;

c) Catat hasil pengukuran.

5.3 Lebar jaring

5.3.1 Prinsip

Mengukur lebar jaring.

5.3.2 Peralatan

Rollmeter dengan ketelitian 1 mm.

5.3.3 Prosedur uji

a) Pasang jaring bulu tangkis pada dua tiang dengan ketentuan tinggi jaring dari tanah pada tiang 1,55 m dan pada bagian tengah 1,524 m;

b) Ukur lebar jaring pada sisi kiri, sisi kanan dan tengah;

c) Catat hasil pengukuran dan rata-ratakan.

5.4 Lebar kepala jaring

5.4.1 Prinsip

Mengukur lebar kepala jaring.

5.4.2 Peralatan

Mistar dengan ketelitian 1 mm.

5.4.3 Prosedur uji

a) Lepas tali atas;
b) Ukur lebar kepala jaring pada 5 titik yang berbeda;
c) Catat hasil pengukuran dan rata-ratakan.

5.5 Panjang sisi mata jaring

5.5.1 Prinsip

Mengukur sisi mata jaring.

5.5.2 Peralatan

Mistar dengan ketelitian 1 mm.

5.5.3 Prosedur uji

a) Letakkan jaring pada bidang datar pada posisi terlentang;
b) Ukur sisi mata jaring pada 3 tempat yang berbeda;
c) Catat hasil pengukuran dan rata-ratakan.

5.6 Panjang tali atas

5.6.1 Prinsip

Mengukur panjang tali atas jaring.

5.6.2 Peralatan

Rollmeter dengan ketelitian 1 mm.

5.6.3 Prosedur uji

a) Rentangkan tali atas jaring;
b) Ukur panjang tali;
c) Catat hasil pengukuran.

5.7 Panjang tali penguat

5.7.1 Prinsip

Mengukur panjang tali penguat.

5.7.2 Peralatan

Rollmeter dengan ketelitian 1 mm.

5.7.3 Prosedur uji

a) Lepaskan tali penguat dari kaitan pada lubang mata itik;
b) Rentangkan tali;
c) Ukur panjang tali;
d) Catat hasil pengukuran.

5.8 Diameter tali mata jaring

5.8.1 Prinsip

Mengukur diameter tali mata jaring.

5.8.2 Peralatan

Diameter gauge dengan ketelitian 0,01 mm.

5.8.3 Prosedur uji

a) Potong tali mata jaring dengan ukuran 3 × 3 mata jaring pada 5 tempat yang berbeda;
b) Ukur diameter tali pada mata jaring bagian tengah;
c) Catat hasil pengukuran dan rata-ratakan.

5.9 Kekuatan tarik kepala jaring

5.9.1 Prinsip

Mengukur kekuatan tarik kepala jaring.

5.9.2 Peralatan

Alat uji kekuatan tarik.

5.9.3 Prosedur uji

a) Potong kepala jaring dengan ukuran 2,5 cm × 20 cm sebanyak 5 buah;
b) Uji potongan kepala jaring;
c) Catat hasil uji dan rata-ratakan.

6 Syarat lulus uji

Contoh uji dinyatakan lulus uji apabila memenuhi syarat mutu seperti pada Tabel 1.

7 Pengemasan

Jaring bulu tangkis dikemas dalam pembungkus plastik atau bahan lain yang sesuai, kuat dan melindungi isinya.

8 Penandaan

Penandaan pada kemasan jaring bulu tangkis sekurang-kurangnya mencantumkan nama/logo perusahaan.

Lampiran A
(informatif)
Contoh gambar jaring bulu tangkis
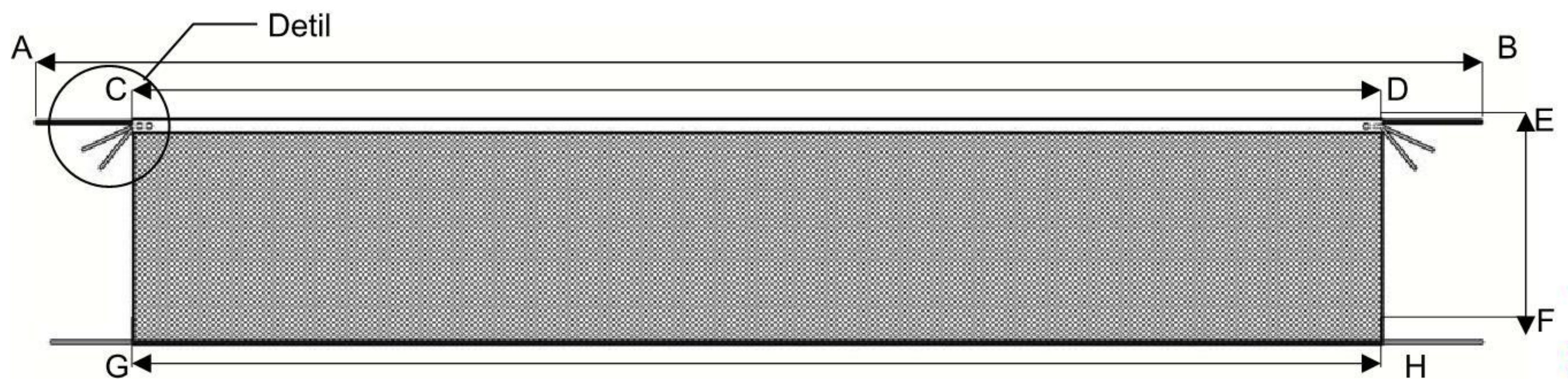
Keterangan :

A – B : Panjang tali atas
C – D : Panjang kepala jaring
E – F : Lebar jaring
G – H : Panjang jaring

Gambar A.1 – Contoh gambar jaring bulu tangkis
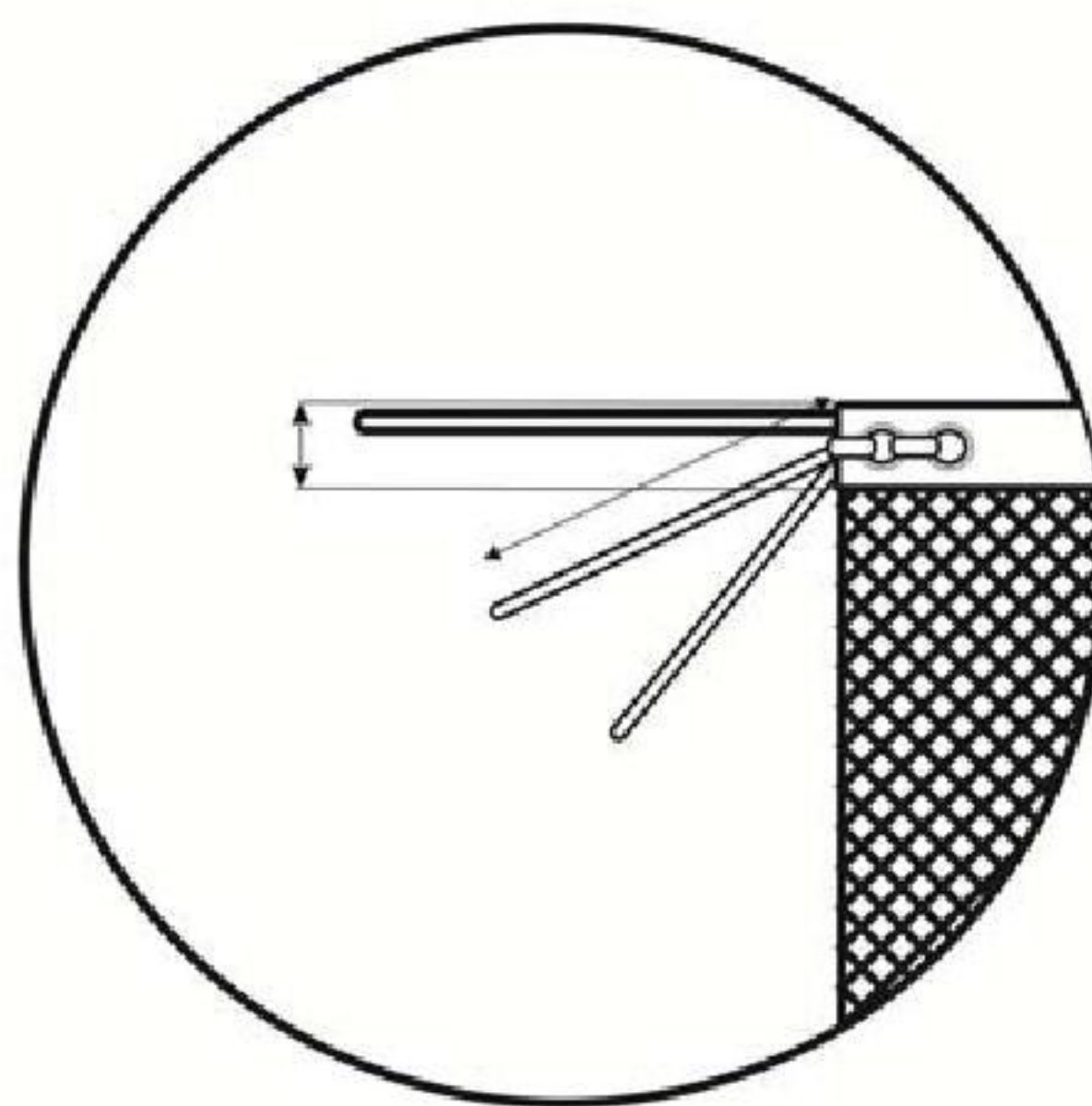
Keterangan :

K – L : Lebar kepala jaring
M – N – O : Tali penguat

Gambar A.2 – Gambar detil jaring
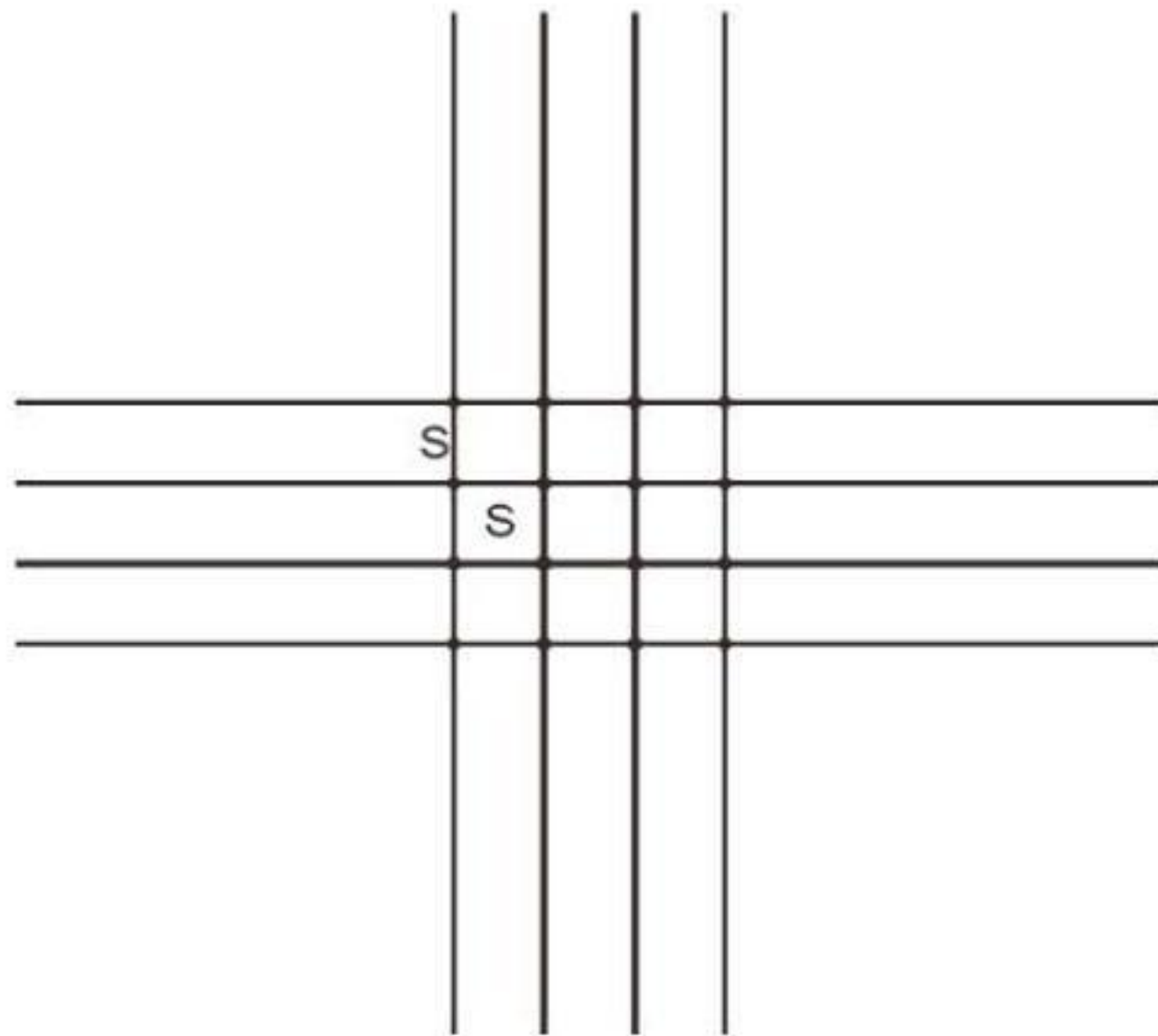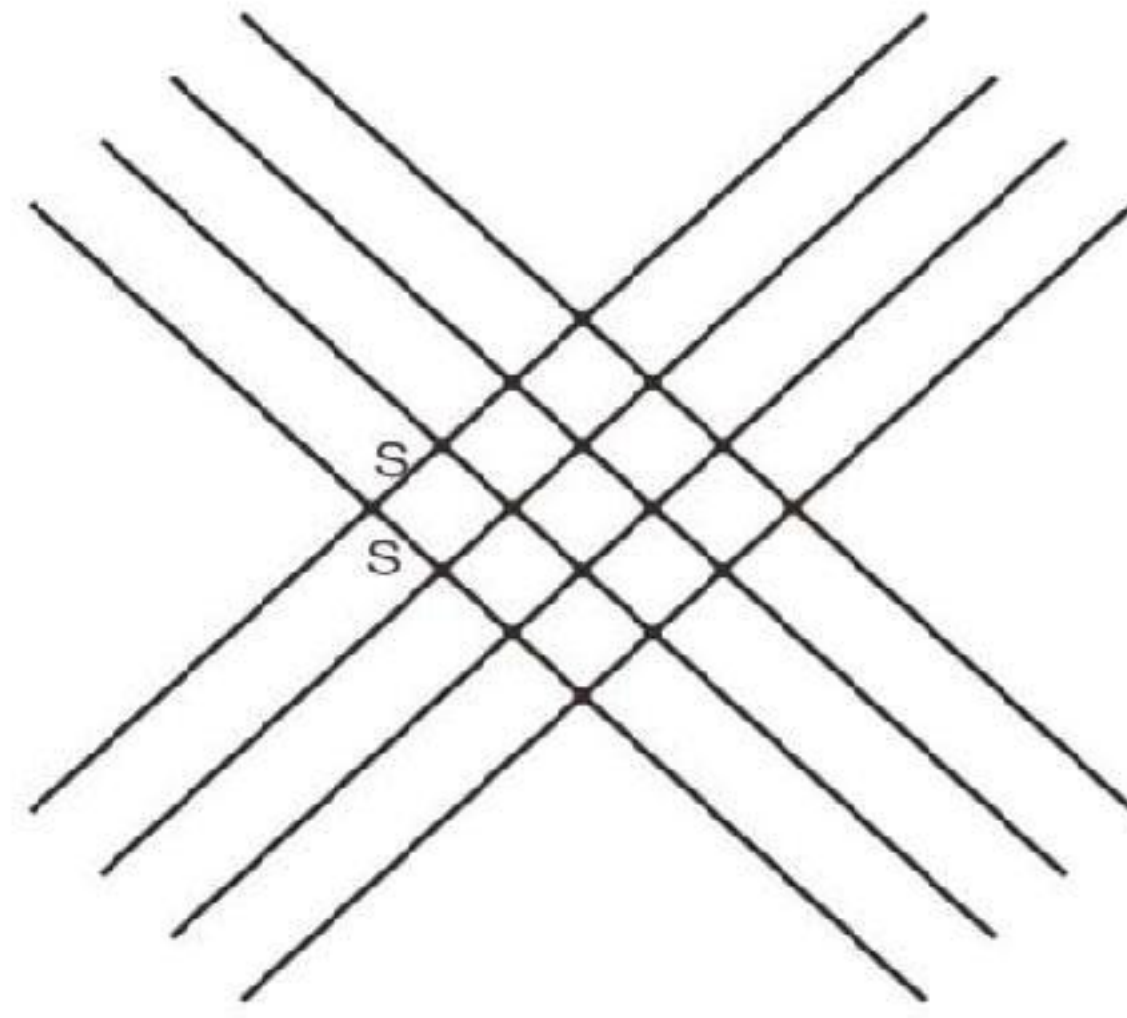
A B

Keterangan :
A : Jaring persegi
B : jaring belah ketupat
s : Panjang sisi mata jaring

Gambar A.3 – Bentuk mata jaring bulu tangkis

Bibliografi

[1] SNI 0276-2009, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun.*

[2] SNI 08-0615-1989, *Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot dengan cara atribut.*

[3] BWF Laws of Badminton and Regulations 2010/2011.

Informasi Pendukung Terkait Perumusan Standar

[1] Komtek/SubKomtek perumus SNI

Komite Teknis 97-01 *Rumah tangga, hiburan dan olahraga*

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : Bambang Kartono

Sekretaris : Adrian Adityo

Anggota :

1. Richard Nainggolan
2. Evi Yulianti Rufaida
3. Koestriastuti Koestedjo
4. Rinaldi
5. Sudaryanti
6. HM Irwan Suryanto
7. Sudarman Wijaya
8. Umiyati
9. Lilik Kurniati
10. Primariana Yudhaningtiyas
11. Isnaini

[3] Konseptor rancangan SNI

Balai Besar Kerajinan dan Batik

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI

Pusat Standardisasi Industri - Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Kementerian Perindustrian